

Maggot, Pakan Alami Berprotein Tinggi

LARVA berupa ulat dari jenis lalat Black Soldier Fly (BSF) biasa disebut maggot. Larva ini merupakan fase kedua dari proses metamorphosis atau proses perkembangan dari telur menjadi lalat dewasa.

Lalat BSF sendiri termasuk jenis lalat besar, berwarna hitam dan kaki-kakinya berwarna putih. Dari lalat jenis ini akan diperoleh

maggot yang bisa menjadi pakan ternak berprotein tinggi.

Selain kaya kandungan protein, dalam maggot terkandung pula lemak, asam amino esensial dan mineral yang dibutuhkan bagi pertumbuhan dan perkembangan ternak, terutama ternak unggas. Bisa pula sebagai pakan ikan.

"Keunggulan lainnya, maggot dapat diproduksi dengan mudah, murah dan dalam waktu singkat secara berkesinambungan. Pakan yang diberikan untuk maggot cukup sampah organik atau limbah dari produksi bahan makanan," ungkap praktisi pembudidaya maggot, Sus Indarto asal Tirtoadi Mlati Sleman.

Adapun untuk memulai budidaya maggot, sebutnya, dapat membeli dahulu telur BSF, baik secara online maupun offline. Setelah itu telur BSF ditetaskan pada media hatchery dengan pemberian media pakan yang sifatnya lembut dan mudah ditembus oleh maggot kecil. Antara lain ampas tahu, ampas



Kandang pembiakan maggot

KR-Sulistyanto

kelapa serta buah-buahan. Perbandingannya, bisa tiga gram telur BSF kurang lebih lima kilogram pakan basah per wadah. Pakan hanya diberikan sekali saja tanpa penambahan pakan, kecuali untuk daerah panas harus memberi air tambahan setelah beberapa hari apabila pakan mulai mengering.

Anakan maggot akan hidup dalam wadah hatchery selama lima sampai dengan tujuh hari, dihitung setelah telur menetas. Setelah ukuran mencapai ukuran kisaran tiga centimeter, maggot sudah siap untuk dipindah ke dalam reaktor/biopon.

"Biopond adalah tempat larva maggot akan menghabiskan sampah organik. Antara 12 sampai 15 hari dari penetasan akan menjadi pre pupa dan masih bergerak-gerak. Kalau sudah menjadi pupa sudah tak bergerak, beberapa hari kemudian menjadi lalat BSF," terangnya.

Sedangkan waktu panennya, yakni bisa saat maggot ataupun

saat prepupa. Lalu cara pemberian sebagai pakan ternak, bisa masih wujud maggot hidup/segar. Bisa pula sudah maggot kering, bahkan ada yang dijadikan sebagai bahan utama untuk membuat pelet pakan ternak unggas maupun ikan.

Ada pula yang mampu mengolah maggot menjadi tepung maggot, dan bisa digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan pakan campuran. Bahkan sangat cocok pula dijadikan pengganti meat bone meal (MBM) sebagai pakan ternak, karena memiliki semua kriteria yang menjadi syarat utama bahan pakan ternak.

"Pakan maggot untuk saat ini kami lebih memilih limbah sosis dan ampas tahu. Sebelum diberikan, dapat pula difermentasi dahulu dengan diberi tambahan fermentor atau bakteri untuk pengurai," ungkap Sus.

(Sulistyanto)

Kembangkan Ekosistem Ekonomi Digital Desa

TUJUAN dibentuknya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di antaranya, melakukan kegiatan usaha ekonomi memanfaatkan potensi desa. Juga memanfaatkan aset desa, guna mendapatkan nilai tambah aset desa tersebut.

"Tidak kalah penting keberadaan BUMDes bisa untuk mengembangkan eko sistem ekonomi digital di desa," ujar Bambang Kusbiantoro SH MSc NLP, Penggerak Swadaya Masyarakat Ahli Madya BBPLM pada acara Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Pengelola BUMDes/Kalurahan Kapanewon Moyudan di ruang rapat Abhinaya lantai 2 kantor setempat, Kamis (11/5).

Sebagai contoh ekosistem ekonomi digital di desa, saat ini untuk membeli 'cendhol dhawet hitam' Purworejo tidak perlu jauh-jauh datang ke sana. Tetapi cukup melalui aplikasi digital, barang datang sendiri dan bisa bayar di tempat.

Menurut Bambang Kusbiantoro, pada prinsipnya dalam pengelolaan BUMDes harus profesional, terbuka dan berkelanjutan, partisipatif, prioritaskan sumber daya lokal dan berkelanjutan. Sedangkan pertimbangan dibentuknya BUMDes adalah, kebutuhan masyarakat, pemecahan masalah bersama, kelayakan usaha, model bisnis dan tata kelola bentuk organisasi dan jenis usaha, serta pengetahuan dan teknologi. Visinya adalah pelestarian, orientasi

keberlanjutan. Misinya adalah, perlindungan nilai religius, adat-istiadat, perilaku sosial dan kearifan lokal.

Dengan demikian BUMDes adalah Badan Hukum yang dibentuk oleh desa, guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktifitas serta usaha lain, semata-mata untuk kesejahteraan masyarakat desa.

"Tentu saja juga untuk penambahan pendapatan asli desa (PADes) yang nantinya untuk kepentingan pembangunan di masyarakat," tambah Bambang Kusbiantoro.

Musyawaharah Kalurahan.

Dalam pertemuan yang dipandu Kepala Jawatan Kemakmuran Kapanewon Moyudan, Rukmono Marhan S.Pi, MT, sebelumnya juga menghadirkan narasumber Kepala Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Dinas PMK Sleman, Dra Sungkawati Budi Rahayu MSi yang menyebutkan kekuasaan tertinggi BUMDes adalah Musyawarah Desa atau Kalurahan.

"Keputusan tertinggi adalah Musyawarah Desa atau Kalurahan, termasuk laporan pertanggungjawaban pelaksanaan badan usaha milik desa," ujarnya.

Dengan demikian Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPKal) dalam satu tahun menggelar Muskal dua kali. (Sutopo Sgh)



Bambang Kusbiantoro (kiri) Sungkawati Budi Rahayu (tengah) dan Rukmono Marhan pada pertemuan peningkatan kapasitas kelembagaan pengelolaan BUMDes Kapanewon Moyudan.

KR-Sutopo Sgh

EMPON-EMPON

Daun Jati Sehatkan Napas



Daun jati

KR-Sutopo Sgh

POHON jati merupakan kayu pilihan paling tinggi sebagai bahan bangunan, bisa hidup di daerah tropis seperti di Indonesia. Tidak hanya batang kayunya saja, siapa sangka ternyata daun jati juga bermanfaat untuk kesehatan.

Dalam 'Serat Jampi Jawi' tinggalan leluhur yang berisi hampir 261 resep 'Jamu Jawa', salah satunya menyebut daun jati dan manfaatnya untuk kesehatan. Hal ini karena daun jati memiliki kandungan kimia yang sangat tinggi, di antaranya alkaloid, saponin, tanin, fenolik, flavonoid, triterpenoid dan glikosida.

Mengurangi gejala asma, manfaat daun jati salah satunya bisa membantu mengurangi gejala asma. Dengan mengonsumsi teh daun jati atau jus daun jati, dapat mengurangi radang paru-paru. Dengan demikian pernafasan menjadi lebih lancar, dan stabil. Caranya, ambil beberapa lembar daun jati yang masih

segar, iris tipis-tipis kemudian masukkan air dan panaskan hingga mendidih. Saring dan minum hangat-hangat, cukup sekali sehari. Demikian juga kalau ingin diblender, sampai lembut tambahkan air matang kemudian saring dan bisa diminum.

Mengobati cacangan, manfaat untuk kesehatan daun jati juga bisa membantu mengobati cacangan. Rebusan atau teh daun jati akan bekerja melawan infeksi parasit seperti cacang dalam tubuh. Hal ini karena memiliki efek seperti piperazine citrate, yang mampu melawan cacang penyebab penyakit.

Mempercepat menyembuhkan luka, daun jati juga bermanfaat untuk membantu mempercepat luka, baik luka bakar maupun melepuh. Caranya, oleskan ekstrak daun jati ketempat luka dalam tubuh. Hal ini, karena kandungan ekstrak hydrochloric yang dapat merangsang perbaikan sel. (Sutopo Sgh)

Waluh Melawan Asam Lambung

GANGGUAN kesehatan atau penyakit terkait lambung tak dapat disepelekan. Selain menjadikan tak nyaman, jika dibiarkan berlarut-larut bisa semakin parah.

Suatu langkah bijaksana jika berusaha mengobatinya agar bisa sembuh, misalnya menggunakan bahan-bahan alami (herbal). Adapun jenis gangguan kesehatan pada lambung, misalnya asam lambung tinggi (heartburn), lambung lemah dan maag.

Sedangkan salah satu bahan alami untuk membantu melawan penyakit asam lambung, yaitu menggunakan waluh atau labu kuning. Cara memanfaatkannya cukup sederhana, misalnya daging waluh dikukus dahulu lalu rutin dikonsumsi.

Resep sederhana tersebut telah diterapkan Ny Wardani yang tinggal

di Yogya dan mempunyai usaha warung kelontong. Dalam seminggu, ia biasa membeli waluh ukuran besar di pasar tradisional, dua buah. Saat akan dikukus cukup dipotong-potong dan dicuci terlebih dahulu.

"Alhamdulillah, ketika bisa rutin makan waluh asam lambung tinggi bisa teratasi dan tidak kambuh lagi. Secara berkala, saya juga makan pisang raja Bandung yang sudah masak benar," paparnya, Minggu (7/5/2023) lalu.

Saat terserang asam lambung tinggi, lanjut Ny Wardani, ia tak makan nasi. Namun, setiap merasa lapar cukup makan labu kuning atau waluh yang sudah dikukus. Pagi-pagi sekali, ketika perut masih kosong juga minum air putih yang diberi tambahan sedikit garam.

Bahkan, biasa juga membuat

minuman berbahan kurma (lima sampai tujuh biji) diseduh dengan segelas air panas. Airnya rutin diminum dan daging kurmanya dapat dikonsumsi. Ketika kesehatannya sudah kembali normal (tak terserang asam lambung tinggi), kadang ia makan nasi, namun sekadarnya saja.

"Rutin makan daging waluh kukus masih saya terapkan terus. Saya merasa yakin, bahan alami ini mempunyai banyak manfaat kesehatan, termasuk juga ada kandungan gizi yang dibutuhkan tubuh," tandas Ny Wardani.

Sementara itu Ny Sulistyanti yang tinggal di Gamping Sleman mengungkapkan, labu kuning atau waluh mempunyai banyak kandungan gizi seperti vitamin A, C dan E. Sehingga dapat mendukung imunitas tubuh, bagus untuk kesehatan mata dan kulit. Tak kalah penting, ketika bisa rutin dikonsumsi akan dapat menjaga serta meningkatkan kesehatan sistem pencernaan.

"Saya merasa yakin, jenis labu-labuan seperti labu kuning maupun labu siam bagus untuk mendukung kesehatan sistem pencernaan termasuk untuk kesehatan lambung hingga ginjal," jelasnya.

Labu siam atau biasa disebut jipang cocok dimasak menjadi sayur, baik tunggal maupun dikombinasi bahan-bahan sayur lain. Sedangkan daging labu kuning, antara lain bisa cukup dikukus/direbus, dicampurkan pada es buah, kolak hingga dibuat minuman jus. (Sulistyanto)



Labu kuning

KR-Sulistyanto

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirnon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurika Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirnon Samawi SE MIB. Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Drs H Octo Lampito MPd. Wakil Pemimpin Redaksi: Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana: Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. Manajer Produksi Redaksi: Ngabdul Wakid. Redaktur: Dra Hj Fadmi Susiwi, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSL, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. Fotografer: Efly Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. Grafis: Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. Sekretaris Redaksi: Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. Kepala TU Langganan: Drs Asri Salman, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Manajer Iklan: Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) • Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM. Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubaidi Raqib, Syaifulhik Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lamparsari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP. Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani. Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP